



PERAN KARANG TARUNA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA UNIT 05 DESA CIMERANG

Ageng Saepudin Kanda

agengsaepudin@digitechuniversity.ac.id.

Universitas Teknologi Digital

Putri Tiara Sari

putri10121605@digitechuniversity.ac.id.

Universitas Teknologi Digital

Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Abstrak. *Juvenile Delinquency is a form of inappropriate behavior carried out by teenagers as a result of ignoring existing social norms, which ultimately results in inappropriate behavior. The phenomenon of juvenile delinquency includes all behavior that deviates from norms in society, status violations, and violations of criminal law. Status violations such as running away from home, skipping school, smoking, drinking alcohol, illegal racing, and so on. This research uses a qualitative approach. Data was collected in a natural setting as a direct data source. The results of this research are that the programs implemented by Karang Taruna membership aim to shape the character of teenagers so that they can be responsible for themselves and stay away from things that harm themselves or others. The activities carried out by Rutip every Sunday and Sunday are attended by members of the youth organization, teenagers and the local community. The aim of this activity is to be able to transform teenagers into individuals with character and individuals who have broad knowledge. Therefore, every activity that takes place always emphasizes action or behavior in order to form quality teenage character.*

Keywords: *Behavior, character, delinquency, society, Teenagers*

Abstrak. Kenakalan Remaja merupakan suatu bentuk perilaku tidak pantas yang dilakukan oleh remaja sebagai akibat mengabaikan norma-norma sosial yang ada, yang pada akhirnya berakibat pada perilaku yang tidak pantas. Fenomena kenakalan remaja mencakup segala perilaku yang menyimpang dari norma dalam masyarakat, pelanggaran status, dan pelanggaran hukum pidana. Pelanggaran status seperti kabur dari rumah, bolos sekolah, merokok, minum alkohol, balap liar, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dalam keadaan alamiah sebagai sumber data langsung. Hasil dari penelitian ini adalah program-program yang dilaksanakan oleh anggota Karang Taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menjauhi hal-hal yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan yang dilakukan Rutip setiap hari Minggu dan Minggu diikuti oleh anggota karang taruna, remaja dan masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah mampu mentransformasikan remaja menjadi individu yang berkarakter dan individu yang mempunyai pengetahuan luas. Oleh karena itu, setiap kegiatan yang berlangsung selalu mengedepankan tindakan atau perilaku guna membentuk karakter remaja yang berkualitas.

Kata Kunci: Perilaku, karakter, kenakalan, masyarakat, Remaja

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan sejenis perilaku yang melampaui batas norma, peraturan, atau hukum dalam lingkungan masyarakat, umumnya dilakukan pada usia remaja atau saat masa peralihan dari anakanak menjadi dewasa. Kenakalan Remaja adalah sebuah bentuk perilaku yang

tidak semestinya dilakukan oleh remaja akibat dari tidak dihiraukannya norma-norma sosial yang ada, yang pada akhirnya menghasilkan perilaku yang tidak sesuai. Fenomena kenakalan-kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dalam masyarakat, pelanggaran status, maupun pelanggaran terhadap hukum pidana. Pelanggaran status seperti halnya kabur dari rumah, membolos sekolah, merokok, minum minuman keras, balap liar, dan lain sebagainya.

Hubungan antara tingkat kontrol diri dan kecenderungan perilaku kenakalan pada remaja berdasarkan penelitian Balitbang Departemen Sosial (2002), Hamzah (2002), dan Prahesti (2002), diketahui bahwa kematangan emosi yang kurang stabil pada remaja dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya kenakalan remaja. Kenakalan remaja juga bisa disebut sebagai kegagalan dalam melaksanakan tugas perkembangan. Sejumlah remaja tidak berhasil mengembangkan tingkat kontrol diri yang telah dicapai oleh sebagian remaja lain dalam usia yang sama selama masa perkembangan. Dalam memenuhi tugas perkembangan mereka, remaja berhasil menjadi lebih sadar dan peka terhadap norma. Hal ini membuat mereka mampu mengendalikan dorongan pemuasan diri agar tidak melanggar norma dan aturan yang ada (YAHAYA, 2020). Mengubah pola pikir generasi muda adalah suatu keharusan yang harus dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menciptakan generasi muda yang unggul. Untuk itu, organisasi karang taruna berkembang sebagai tempat bagi para remaja untuk mengoptimalkan waktu luang mereka agar bisa mengubah pola pikir remaja menjadi lebih baik dan terhindar dari kenakalan remaja.

Selain itu, Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang tidak memandang latar belakang anggotanya. Artinya, keanggotaan di Karang Taruna tidak bergantung pada tingkat pendidikan atau strata sosial seseorang (Muzakki, 2021). Diharapkan bahwa organisasi ini dapat mengubah kondisi karakter remaja di Unit 05 Desa Cimerang yang masih membutuhkan pembinaan dalam hal karakter, adab, dan etika (Muzakki, 2021). Diharapkan dengan adanya program-program Karang Taruna, remaja di Unit 05 Desa Cimerang dapat diperbaiki dan dibentuk karakternya. Namun, realitanya di lapangan, masih ada banyak remaja yang memiliki karakter kurang baik, terlihat dari jumlah remaja nakal, keras kepala, dan menyebabkan keonaran yang masih tinggi. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong peneliti untuk mengetahui peran karang taruna dalam menanggulangi kenakalan remaja. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan meneliti bagaimana “Peran Karang Taruna Mengatasi Kenakalan Remaja Unit 05 Desa Cimerang”

Landasan Teori

1. Pengertian Peran

Peran merujuk pada tindakan atau perbuatan yang dilakukan. Peran diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu dengan status atau posisi tertentu dalam suatu organisasi." Peran dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga/organisasi. Peranan (role) merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan posisi (status) yang dinamis. (Soekanto, 2012).

Menurut Dougherty dan Pritchard

Dilansir dari buku *Role Ambiguity And Role Clarity* (2003) oleh Bauer dan Jeffrey, teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi.

2. Pengertian Karang Taruna

a. Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia yang didirikan oleh masyarakat sebagai tempat bagi generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan

berkembang dengan bertanggung jawab sosial. Organisasi ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial bagi masyarakat (Indonesia, 2022).

Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019, dijelaskan bahwa Karang Taruna sebagai sebuah organisasi potensial dan diharapkan menjadi potensi sumber kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat (SOSIAL, 2023).

3. Kenakalan Remaja

A. Pengertian Kenakalan Remaja

Masa remaja merupakan periode di mana seseorang tengah menjelajahi identitasnya, berupaya mengenal diri yang sebenarnya. Jika seseorang sudah berusia 17 tahun, maka mereka digolongkan sebagai remaja. Pada usia ini, manusia mengalami periode yang disebut pubertas. Pada masa pubertas, orang biasanya merasa tertarik untuk mencoba hal-hal baru dalam kehidupannya. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gejolak emosi dan juga masalah dalam hubungan keluarga dan lingkungan sosial (disperkimta, 2018).

Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti 1. Dini Destiana Sari (2016), Mahasiswi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang mengangkat judul “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan angket dan analisa data menggunakan rumus interval dan persentase. Hasil penelitian ditemukan bahwa : Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda dan kewajiban di masyarakat sudah terlaksana. Perbedaan penelitian Dini Destiana Sari dengan peneliti adalah penelitian lebih menekankan kepada kepedulian sosial pemuda dan kewajiban sosial di masyarakat. Sedangkan persamaannya sama – sama meneliti kehidupan sosial pemuda di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan latar alami sebagai sumber data langsung. Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman data fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh terhadap Peran Karang Taruna Mengatasi Kenakalan Remaja Unit 05 Desa Cimerang.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan cara menyebar kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuesioner tersebut diberikan kepada anggota aktif dan pasif Karang Taruna Unit 05 Desa Cimerang.

Menurut Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif dan pasif Karang Taruna Unit 05 Desa Cimerang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Karang Taruna dalam mengatasi kenakalan remaja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program karang taruna yang dilakukan, selain kepengurusan karang taruna yang membuat program –program dalam mengatasi kenakalan remaja guna menciptakan remaja yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini keanggotaan karang taruna yang memegang peranan penting, dalam pelaksanaan program – program yang telah dibuat, mereka merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program – program karang taruna. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran karang taruna dalam mengatasi kenakalan remaja, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan karang taruna dan remaja unit 05 Desa Cimerang. Penulis melakukan wawancara dengan informan, wawancara dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mengingat kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Untuk mengetahui informasi tentang bagaimana peran karang taruna dalam mengatasi kenakalan remaja di Unit 05 Desa Cimerang Kabupaten Bandung barat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan anggota karang taruna yang merupakan informan.

Bentuk kegiatan karang taruna antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Mengadakan pengajian
- 3) Mengadakan ceramah agama
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja.

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi sosial antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Gotong-royong
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan karang taruna dalam mengatasi kenakalan remaja sudah berjalan sesuai program-program yang direncanakan. Perencanaan program-program karang taruna tersebut dilakukan guna meminimalisir kenakalan remaja dan membentuk karakter remaja di Unit 05 Desa Cimerang. Dimana dengan memiliki karakter yang berkualitas, diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Ketua karang taruna mengatakan, kegiatan ini selain diikuti oleh remaja dan anggota karang taruna juga diikuti oleh lapisan masyarakat setempat. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan karang taruna tidak hanya diikuti oleh anggota karang taruna dan remaja saja, melainkan juga diikuti oleh masyarakat setempat. Sesuai dengan observasi dan wawancara bahwasanya pelaksanaan Kegiatan karang taruna Unit 05 Desa Cimerang dilakukan secara berkala. Seperti diungkapkan oleh ketua Karang taruna Unit 05 Desa Cimerang, sebagai berikut: “Kegiatan karang taruna dalam bidang keagamaan dilakukan satu kali dalam seminggu, seperti kegiatan pengajian yang dilakukan pada hari Jum’at”. Hal ini juga diungkapkan ketua devisi sosial bidang olahraga dan kesehatan, sebagai berikut “Biasanya kegiatan olahraga dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari minggu, tetapi jadwal tersebut bisa berubah mengingat situasi dan kondisi yang sedang terjadi”. Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Unit 05 Desa Cimerang : “Kalau tidak ada kendala biasanya kegiatan karang taruna dilakukan satu kali dalam seminggu”. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna diharapkan dapat membentuk pribadi remaja yang berakhlak dan juga pribadi yang berkualitas dan mengisi waktu luang dengan hal-hal yang positif sehingga bisa menciptakan perubahan di Unit 05 Desa Cimerang agar lebih baik lagi.

Dari wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at dalam bidang agama dan hari minggu dalam bidang sosial dan olahraga. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dan untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal positif. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu membentuk remaja yang berakhlak, yang beretika serta meminimalisir kenakalan remaja yang sedang marak terjadi. Kegiatan yang dilakukan yaitu, dalam bidang keagamaan kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam, biasanya kami dari karang taruna mengadakan ceramah agama serta lomba-lomba Islami untuk para remaja guna mengingatkan mereka terhadap sejarah-sejarah Islam serta untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang agama.
- 2) Mengadakan pengajian, kami dari karang taruna mengadakan pengajian secara berkala untuk para remaja guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami ilmu Al-Qur'an dengan benar.

Dalam bidang sosial dan olahraga kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan, kami mengadakan acara-acara untuk memperingati hari-hari kebangsaan guna mengingatkan para remaja akan sejarah-sejarah Bangsa, dan biasanya diisi dengan ragam perlombaan-perlombaan.
- 2) Gotong-royong, dilaksanakan agar para remaja berpartisipasi terhadap masyarakat dan paham akan lingkungan serta selalu menjaga kerjasama terhadap masyarakat Desa Air Selimang.
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, kami dari karang taruna selalu mengajarkan pada para remaja agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti acara pernikahan, musibah, dan acara-acara lainnya.
- 4) Mengadakan pelatihan olahraga seperti futsal, badminton, jogging dan yang lainnya.

Setelah perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan ini maka selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana.

Hasil Penelitian

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji temuan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan karang taruna menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter remaja di Unit 05 Desa Cimerang, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dengan melaksanakan program-program karang taruna diharapkan para remaja mengikuti program-program yang dijalankan karang taruna dengan baik agar bisa menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif dan diharapkan mengurangi adanya pergaulan diluar.

Tujuan karang taruna adalah sebagai wadah pembentukan ataupun mengajak remaja untuk melakukan hal-hal positif dan melakukan yang terbaik, baik dari segi keterampilan, kreativitas serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam individu remaja.

Oleh karena itu program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan baik dari bidang agama maupun dalam bidang sosial selalu mengutamakan pembentukan karakter remaja agar terhindar dari dampak negatif kenakalan remaja. Karena ini merupakan satu hal yang sangat penting untuk kehidupan remaja dikemudian hari. Namun dalam menjalankan program-program yang dilakukan keanggotaan karang taruna Unit 05 Desa Cimerang, sering kali menemui kendala

sehingga semua proogram-program yang dilakukan tidak semuanya bisa berjalan dengan baik, kendala itu dari faktor internal maupun external.

Program-program yang dilaksanakan karang taruna baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial dan olahraga, berdampak cukup baik untuk diri individu remaja baik dari segi sifat, sikap dan perbuatan. Walaupun tidak semua bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka dikarenakan beberapa kendala yang ada, mengingat usia mereka masih remaja kadang kala sibuk dengan kegiatan mereka sehingga mereka lalai menerapkan dalam kehidupan mereka sehar-hari. Namun setidaknya dengan mengikuti program-program dari karang taruna para remaja dapat menahan diri mereka untuk berbuat yang merugikan diri mereka maupun orang lain, secara bertahap mereka akan memahami arti kehidupan dan apa yang harus dilakukan dalam kehidupan, dengan mereka aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam keagamaan mereka memahami dan apa yang mereka pelajari tentang keagamaan itu akan menjadi pedoman mereka dalam walaupun tidak semua bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka dikarenakan beberapa kendala yang ada, mengingat usia mereka masih remaja kadang kala sibuk dengan kegiatan mereka sehingga mereka lalai menerapkan dalam kehidupan mereka sehar-hari. Namun setidaknya dengan mengikuti

program-program dari karang taruna para remaja dapat menahan diri mereka untuk berbuat yang merugikan diri mereka maupun orang lain, secara bertahap mereka akan memahami arti kehidupan dan apa yang harus dilakukan dalam kehidupan, dengan mereka aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam keagamaan mereka memahami dan apa yang mereka pelajari tentang keagamaan itu akan menjadi pedoman mereka dalam menjalani kehidupan serta menjauhkan mereka pada perbuatan-perbuatan yang merugikan diri mereka sendiri.

KESIMPULAN

program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar bisa bertanggung jawab atas diri sendiri dan jauh dari hak-hal yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Kegiatan yang dilakukan rutin setiap Minggu dan Minggu, diikuti oleh anggota karang taruna, remaja, dan masyarakat setempat. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah mampu mengubah pribadi remaja menjadi pribadi yang berkarakter dan pribadi yang memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Maka dari itu setiap kegiatan yang berlangsung selalu menekankan pada tindakan atau tingkah laku guna membentuk karakter remaja yang berkualitas.

Setiap kegiatan yang dilakukan pastinya terdapat kekurangan, seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Salah satu kekurangan yang di hadapi selama kegiatan ini antara lain masih kurangnya minat remajadalam mengikutikegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, guna untuk membentuk pribadi remaja yang lebih baik karang taruna merupakan wadah bagi remaja yang ada di Desa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat potensi yang ada dalam diri para remaja, karang taruna juga sebagai wadah atau tempat belajar bagi para remaja baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bentuk sosial, maka dari itu ada baiknya untuk lebih mempromosikan lagi apa itu peran karang taruna agar lebih banyak yang mengetahui dan bergabung di dalam keorganisasian karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

Muzakki, M. A. (2021). PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA DENGAN PROGRAM-PROGRAM KEAGAMAAN DAN SOSIAL DI DESA AIR SELIMANG KABUPATEN KEPAHANG. *Repository IAIN Bengkulu*, 4.

YAHAYA, A. (2020). *Memahami Personaliti Remaja*. Kinabalu: Universiti Malaysia Sabah.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Indonesia, K. T. (2022, 02 18). Retrieved from <https://karangtaruna.or.id/visi-dan-misi-karang-taruna/?m=1>

Kastori, R. (2023, 6 7). *Pengertian Peran Menurut Ahli*. Retrieved from KOMPAS>COM:
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli?page=all#>

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber dari internet dengan nama penulis

disperkimta, A. (2018, april 16). *Kenakalan Remaja Jaman Sekarang*. Retrieved from disperkimta: <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/kenakalan-remaja-jaman-sekarang-49#:~:text=Menurut%20ahli%20sosiologi%20Kartono%2C%20Kenakalan,mengembangan%20bentuk%20perilaku%20yang%20menyimpang.>

SOSIAL, D. (2023, april 7). *Tugas dan Fungsi Karang Taruna Sebagai Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial*. Retrieved from dinsos magelang kota: <http://dinsos.magelangkota.go.id/tugas-dan-fungsi-karang-taruna-sebagai-potensi-sumber-kesejahteraan-sosial/#:~:text=Karang%20Taruna%20adalah%20organisasi%20yang,pada%20tercapainya%20kesejahteraan%20sosial%20masyarakat.>